

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan suatu bangunan yang dibuat untuk tujuan melancarkan perpindahan suatu objek dari satu tempat ke tempat lainnya dengan aman, nyaman dan tepat sasaran. Untuk memperlancar aktifitas perpindahan tersebut, dibutuhkan suatu desain yang baik sehingga efisien dalam penggunaannya sebagai prasarana lalu lintas. Salah satu faktor penghambat kelancaran lalu lintas tersebut yaitu kecelakaan yang mengakibatkan laju kendaraan berkurang bahkan berhenti total. Salah satu penyebab kecelakaan menurut Undang – undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yaitu jalan yang kurang baik.

Jalan Pantura Klampok terletak di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes yang berperan penting sebagai penopang utama transportasi menuju kota Semarang dan beberapa daerah lain di Provinsi Jawa Tengah, sehingga berkaitan erat dengan aspek ekonomi, sosial dan politik di Provinsi Jawa Tengah, terutama di Kabupaten Brebes. Jalan Pantura Klampok Sta.180+700 hingga Sta. 181+250 masuk ke dalam bagian Jalan Nasional Rute 1 dengan klasifikasi jalan Arteri Kelas I yang membentang sepanjang 550 meter dengan 1 tikungan, serta memiliki kondisi geometrik yang datar dengan kondisi khas yaitu hampir perkotaan dan banyak kegiatan niaga berupa pasar tumpah dan kawasan pertokoan.

Berdasarkan data Satuan Lalu Lintas Polres Brebes (2019) ruas jalan Pantura Klampok memiliki daerah rawan kecelakaan (*Blackspot*) di Sta. 180+700 hingga Sta. 181+250 dengan angka kecelakaan di tahun 2017 yaitu 16 kejadian dan 15 kejadian di tahun 2018. Di ruas jalan Pantura Klampok Sta. 180+700 hingga Sta. 181+250 terdapat satu tikungan yang memiliki aktivitas penyeberangan warga dan kegiatan perniagaan yang cukup tinggi. Oleh karena itu kelancaran lalu lintas yang baik sangat penting pada ruas jalan ini. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan antara daerah rawan kecelakaan dengan faktor geometrik jalan raya di ruas jalan Pantura Klampok Sta. 180+700 – 181+250.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Apakah ruas Jalan Pantura Klampok Sta. 180+700 – 181+250 merupakan lokasi *blackspot* berdasarkan nilai AEK?
2. Adakah hubungan antara kecelakaan dengan variabel geometrik jalan raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui analisis daerah rawan kecelakaan dan analisis geometrik jalan raya, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui titik *blackspot* di ruas Jalan Pantura Klampok Sta.180+700 – 181+250
2. Mengetahui keterkaitan antara variabel geometrik jalan raya dengan kecelakaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang pengaruh kondisi geometrik jalan terhadap kecelakaan
2. Memberikan saran dan masukan untuk mengurangi tingkat kecelakaan di lokasi penelitian apabila ada

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian berada di ruas Jalan Pantura Klampok Sta. 180+700 – Sta. 181+250, Desa Klampok, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes
2. Data kecelakaan ditinjau pada tahun 2017 dan 2018
3. Penelitian dan analisa ditinjau dari faktor geometrik jalan yaitu jari-jari tikungan, jarak pandang, superelevasi, kebebasan samping, lebar jalan, lebar bahu jalan dan perlengkapan jalan